

Investor Memo

FY 2012

30 April 2013



Kode

IDX : ISAT
NYSE : IIT

Kapitalisasi Pasar

(Pada 31 Desember 2012)
Rp34,84 triliun

Saham Diterbitkan

5.433.933.500

Harga Saham (NYSE:IIT)

(Pada 31 Desember 2012) US\$33.07
Tertinggi/Terendah (duabelas bulan)
US\$35.50/US\$18.52

Harga Saham (IDX:ISAT)

(Pada 31 Desember 2012) Rp6.450
Tertinggi/Terendah (duabelas bulan)
Rp7.000/Rp3.500

Struktur pemegang Saham

(Pada 31 Desember 2012)

Ooredoo Asia	65,00%
<small>(sebelumnya disebut Qtel Asia)</small>	
Republic of Indonesia	14,29%
Skagen AS	5,51%
Free Float	15,20%

Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS

1 US\$ = Rp9.670 (31 Desember 2012)

Peringkat Perusahaan dan Obligasi (pada 31 Desember 2012)

Moody's	: Stable Outlook
	: Ba1
S&P	: Stable Outlook
	: BB+
Fitch	: Stable Outlook
	: BBB
	: AAA(idn)
Pefindo	: Stable Outlook
	: ^{id} AA+/Local Currency Debt
	: ^{id} AA+(sy)/Local Sukuk Ijarah

Investor Relations

PT Indosat Tbk - Indonesia

Ph: +62 21 30442615 / 30003001

Fax: +62 21 30003757

E-mail: investor@indosat.com

<http://www.indosat.com>

Dokumen ini bukan penawaran penjualan sekuritas di Amerika Serikat. Sekuritas tidak boleh ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat tanpa registrasi atau pengecualian dari registrasi. Penawaran publik sekuritas yang dibuat di Amerika Serikat akan dilakukan melalui prospektus yang diperoleh dari Perusahaan dan berisi keterangan rinci mengenai Perusahaan dan manajemen, serta laporan keuangan. Perusahaan tidak berencana mendaftarkan penawaran di Amerika Serikat.

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Perusahaan membukukan 9,1% pertumbuhan tahunan EBITDA, dan 11,5% pertumbuhan pendapatan Selular

Ikhtisar Pencapaian

Pendapatan usaha konsolidasian tumbuh sebesar 9,2% pada tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dibandingkan dengan tahun yang lalu. Pertumbuhan ini disebabkan oleh pertumbuhan Pendapatan Selular sebesar 11,5%, yang didukung oleh peningkatan basis pelanggan sebesar 13,1% (2011: 51,7juta; 2012: 58,5juta). Terdapat penurunan pendapatan rata-rata bulanan per pelanggan (ARPU) sebesar 3,5% (2011: Rp28,4ribu; 2012: Rp27,4ribu) pada periode yang sama.

Pendapatan Data Tetap terus mengalami pertumbuhan yang baik sebesar 8,0% dibandingkan tahun lalu disebabkan meningkatnya pendapatan e-KTP, sewa transponder serta proyek lainnya. Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap) mengalami penurunan sebesar 18,3% yang utamanya disebabkan penurunan pelanggan Starone dan penurunan trafik *outgoing* IDD.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal yang signifikan sebesar Rp5.789,0 miliar pada tahun ini difokuskan untuk kesiapan layanan data, ekspansi kapasitas dan cakupan wilayah untuk mendukung pertumbuhan usaha. Selain itu Indosat juga senantiasa fokus pada pengembangan sistem penunjang operasional.

Ringkasan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode Satu Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2012 (dalam miliar Rupiah)

	2011***	2012	% Perubahan
Pendapatan	20.529,3	22.418,8	9,2
- Selular	16.587,4	18.489,3	11,5
- Data Tetap	2.691,9	2.908,0	8,0
- Telekomunikasi Tetap	1.250,0	1.021,5	(18,3)
Laba Usaha	3.164,3	3.190,0	0,8
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	968,7	375,1	(61,3)
EBITDA*	9.664,0	10.540,0	9,1

* EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain. Termasuk reklasifikasi sebagian porsi beban lain-lain ke beban umum dan administrasi.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2011 dan 2012 (dalam miliar Rupiah)

	2011***	2012	% Perubahan
Total Aset	53.233,0	55.225,1	3,7
Total Liabilitas	34.263,9	35.829,7	4,6
Total Ekuitas**	18.969,1	19.395,4	2,2
Total Hutang	23.405,9	21.988,3	(6,1)
Total Kewajiban Sewa Pembiayaan	825,8	3.374,1	308,6

** termasuk kepentingan non-pengendali.

Rasio-rasio Keuangan per 31 Desember 2011 dan 2012

	Formula	2011***	2012
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	47,1	47,0
Marjin EBITDA yang dinormalisasi	EBITDA tanpa Biaya VSS/Pendapatan Usaha****	49,9	47,0
Tingkat Pengembalian Bunga*****	EBITDA/Beban Bunga	568,4	616,4
Total Hutang terhadap Ekuitas	Total Hutang/Total Ekuitas	129,1	132,0
Total Hutang terhadap EBITDA	Total Hutang/Total EBITDA	253,5	242,9

*** Setelah pengaruh penyajian kembali laporan keuangan 31 Desember 2011.

**** Pada tanggal 20 Januari 2011 dan 2 Januari 2012, Dewan Direksi Perusahaan dan Lintasarta mengeluarkan Keputusan Direksi No. 003/Direksi/2011 dan No. 015/Direksi/40000/2012 mengenai Program Restrukturisasi Organisasi melalui penawaran Skema Pemutusan Kerja Sukarela (VSS).

***** Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (setelah disajikan kembali).

TAHUN 2012
HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN

PT Indosat Tbk (“Indosat” atau “Perusahaan”) mengumumkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun 2012 (“2012”). Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Stándar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Laporan Laba Rugi

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	Tahunan			Triwulanan		
	2011	2012	%Perubahan	TW4 2011	TW4 2012	%Perubahan
Pendapatan	20.529,3	22.418,8	9,2	5.180,2	5.909,8	14,1
- Selular	16.587,4	18.489,3	11,5	4.011,7	4.838,8	20,6
- Data Tetap	2.691,9	2.908,0	8,0	854,8	806,7	(5,6)
- Telepon Tetap	1.250,0	1.021,5	(18,3)	313,7	264,3	(15,7)
Beban – Bersih	17.365,0	19.228,8	10,7	4.527,5	6.566,6	45,0
Laba Usaha	3.164,3	3.190,0	0,8	652,7	(656,4)	(200,6)
Beban Lain-lain – Bersih	(1.832,9)	(2.728,4)	48,8	(851,6)	(672,7)	(21,0)
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Pada Pemilik Perusahaan	968,7	375,1	(61,3)	(78,7)	(1.253,2)	1.492,2

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN

Total Pendapatan tercatat sebesar Rp22.418,8 miliar pada 2012, meningkat sebesar Rp1.889,5 miliar atau 9,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Layanan Selular, Data Tetap, dan Telepon Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 82%, 13% dan 5% terhadap pendapatan usaha konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

- **Pendapatan Selular** meningkat sebesar 11,5% pada 2012, disebabkan peningkatan basis pelanggan, pendapatan interkoneksi SMS dan pendapatan sewa tower.
- **Pendapatan Data Tetap (MIDI)** meningkat sebesar 8,0% dibandingkan tahun sebelumnya, utamanya disebabkan meningkatnya pendapatan dari proyek e-KTP, sewa transponder satelit Palapa-D dan proyek lainnya.
- **Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap)** menurun sebesar 18,3% dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan menurunnya pendapatan SLI sebagai akibat menurunnya trafik, serta penurunan pendapatan FWA sebagai akibat penurunan pelanggan FWA.

Beban Bersih sebesar Rp19.228,8 miliar di 2012, meningkat sebesar Rp1.863,8 miliar atau 10,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini utamanya diakibatkan peningkatan beban jasa telekomunikasi, beban penyusutan dan amortisasi, beban administrasi dan umum, serta beban pemasaran, diimbangi dengan penurunan dalam beban karyawan.

- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** meningkat sebesar Rp1.714,6 miliar atau 26,1% dibandingkan 2011, disebabkan perubahan dalam taksiran umur manfaat peralatan selular dari 10 tahun menjadi 8 tahun yang berlaku semenjak bulan September 2012.
- **Beban Pemasaran:** meningkat sebesar Rp64,6 miliar atau 7,6% dibandingkan tahun sebelumnya, yang utamanya disebabkan oleh peningkatan aktivitas pemasaran dan penjualan.
- **Beban Jasa Telekomunikasi:** meningkat sebesar Rp1.358,3 miliar atau 18,0% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai akibat dari implementasi peraturan baru mengenai interkoneksi SMS, meningkatnya kewajiban pembayaran kepada pemerintah terkait dengan biaya hak penggunaan frekuensi dan izin spektrum 3G serta meningkatnya biaya akses Blackberry dan sewa.
- **Beban Karyawan:** menurun sebesar Rp485,4 miliar atau 25,4% dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan adanya penurunan dalam beban kompensasi sebagai dampak dari program VSS pada SMT1-2011 untuk Perusahaan dan anak perusahaannya.
- **Beban Umum dan Administrasi:** meningkat sebesar Rp76,0 miliar atau 13,8% dibandingkan tahun sebelumnya, yang utamanya disebabkan oleh peningkatan biaya profesional terutama berkaitan dengan biaya hukum sehubungan dengan gugatan hukum dugaan penyalahgunaan lisensi 3G.

Beban Lain-lain – Bersih: naik sebesar Rp895,5 miliar atau 48,8% dibandingkan periode sebelumnya, terutama disebabkan oleh peningkatan beban pendanaan dan peningkatan rugi selisih kurs.

- **Rugi Selisih Kurs – Bersih:** Indosat mencatat rugi bersih atas selisih kurs pada 2012 sebesar Rp789,4 miliar dibandingkan rugi bersih atas selisih kurs sebesar Rp54,1 miliar pada tahun 2011 yang disebabkan depresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada 2012 lebih tinggi dibandingkan depresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada 2011.

- **Beban Pendanaan:** meningkat sebesar Rp148,1 miliar atau 7,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebagai akibat dari meningkatnya beban bunga dari beban utang akibat dari pencatatan akuntansi atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali menara telekomunikasi di tahun 2012.
- **Pendapatan Bunga:** meningkat sebesar Rp40,9 miliar atau 44,2% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai dampak dari naiknya saldo rata-rata kas.
- **Laba Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih:** Menurun sebesar Rp52,9 miliar atau sebesar 91,4% dibanding 2011 sebagai akibat dari meningkatnya nilai tukar kontrak lindung nilai yang masih berlaku.

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan: turun sebesar 61,3% dibandingkan 2011 yang utamanya disebabkan oleh meningkatnya rugi selisih kurs (1,358,9%), meningkatnya beban pendanaan (7,7%), meningkatnya beban jasa telekomunikasi (18,0%), meningkatnya beban penyusutan dan amortisasi (26,1%), meningkatnya beban pemasaran (7,6%), serta meningkatnya beban administrasi dan umum (13,8%), yang diimbangi dengan meningkatnya pendapatan selular (11,5%), meningkatnya pendapatan data tetap (8,0%), serta menurunnya beban karyawan (25,4%).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	2011 (Disajikan Kembali)*	2012	% Perubahan
Total Aset	53.233,0	55.225,1	3,7
Total Liabilitas	34.263,9	35.829,7	4,6
Total Ekuitas	18.969,1	19.395,4	2,2

* Referensi Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2012, Catatan 2.v. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Total aset naik 3,7% menjadi Rp55.225,1 miliar.

Total liabilitas naik 4,6% menjadi Rp35.829,7 miliar.

Total ekuitas naik 2,2% menjadi Rp19.395,4 miliar.

- Aset lancar meningkat sebesar 44,1% menjadi Rp8.308,8 miliar, terutama karena meningkatnya kas dan setara kas, akibat adanya penerbitan obligasi baru Indosat dan transaksi penjualan menara telekomunikasi dan sewa kembali, meningkatnya piutang dagang dari jasa selular, serta meningkatnya beban dibayar dimuka akibat meningkatnya klaim pengembalian kelebihan bayar pajak dan biaya frekuensi tahunan.
- Aset tidak lancar turun sebesar 1,2% menjadi Rp46.916,3 miliar utamanya diakibatkan transaksi penjualan menara telekomunikasi dan sewa kembali dan perubahan umur ekonomis perangkat selular.
- Liabilitas jangka pendek turun sebesar 8,0% menjadi Rp11.015,8 miliar sebagai dampak dari pembayaran fasilitas RCF dan pembayaran pada vendor, diimbangi dengan peningkatan hutang jangka panjang dan obligasi jatuh tempo yang diakibatkan oleh reklasifikasi dari liabilitas Jangka panjang.
- Liabilitas jangka panjang naik sebesar 11,3% menjadi Rp24.813,9 miliar, sebagai dampak peningkatan kewajiban dalam *financial lease* akibat dari transaksi penjualan menara telekomunikasi dan sewa kembali dan reklasifikasi dari hutang jangka panjang pada hutang jatuh tempo yang diimbangi oleh penerbitan obligasi baru Indosat.

Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	2011	2012	% Perubahan
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	7.320,1	6.989,4	(4,5)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(6.037,9)	(2.688,9)	(55,5)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(1.135,5)	(2.647,5)	133,2
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	2,2	40,0	1.718,2
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	148,9	1.693,0	1.037,0
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.075,3	2.224,2	7,2
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.224,2	3.917,2	76,1

Kas Bersih yang digunakan untuk Kegiatan Investasi menurun sebesar 55,5% dikarenakan meningkatnya penerimaan dari penjualan properti dan peralatan dikarenakan transaksi penjualan menara telekomunikasi dan sewa kembali, yang telah selesai pada tanggal 2 Agustus 2012 dan menurunnya akuisisi aset tetap.

Kas Bersih yang digunakan untuk Kegiatan Pendanaan meningkat sebesar 133,2% dikarenakan meningkatnya pelunasan utang jangka panjang dan jangka pendek dan juga pembayaran dividen.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal pada 2012 sebesar Rp5.789,0 miliar, naik sebesar 4,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari jumlah ini, sekitar 88,7% dialokasikan untuk jasa selular, yang mana lebih dari separuhnya diinvestasikan untuk mendukung layanan data, dan sisanya dialokasikan untuk jasa telekomunikasi tetap, data tetap, infrastruktur dan teknologi informasi.

STATUS HUTANG

Indosat menurunkan total hutang selama periode 31 Desember 2011 sampai 31 Desember 2012 sebesar 6,1% setelah melakukan pembayaran cicilan Pinjaman Sindikasi US\$ sebesar US\$72,0 juta, cicilan Pinjaman SEK Tranche A, B dan C sebesar US\$45,0 juta, HSBC Coface dan Sinasure sebesar US\$20,1 juta, cicilan Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar US\$4,1 juta, Pinjaman BCA dan Mandiri masing – masing sebesar Rp1,0 triliun, pembayaran bersih fasilitas RCF Mandiri sebesar Rp1,2 triliun, pembayaran bersih fasilitas RCF BCA sebesar Rp500,0 miliar, pelunasan obligasi Indosat II seri B sebesar Rp200,0 miliar, Fasilitas Kredit Niaga sebesar Rp22,5 miliar serta Obligasi Terbatas I dan II Lintasarta sebesar Rp42,0 miliar. Hutang yang diterbitkan dalam periode yang sama adalah obligasi baru Indosat VIII senilai Rp2,7 triliun dan Sukuk Ijarah V sebesar Rp300,0 miliar, serta penarikan bersih fasilitas RCF BSMI sebesar Rp100,0 miliar.

Total Hutang: Per tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki hutang kotor, termasuk kewajiban sewa pembiayaan, sebesar Rp25.597,7 miliar. Perusahaan memiliki fasilitas lindung nilai sebesar US\$384,0 juta atau 31,81% dari total obligasi dan pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp3.917,2 miliar dengan hutang bersih sebesar Rp21.680,5 miliar. Komposisi hutang Indosat sebagai berikut:

Proporsi Hutang (Jumlah pokok) – tidak termasuk kewajiban sewa pembiayaan	2011	2012	% Perubahan
Pinjaman Rp. (miliar)	5.456,8	1.400,0	(74,3)
Pinjaman USD (juta)	648,4	557,2	(14,1)
Obligasi Rp. (miliar)	6.392,0	9.150,0	43,1
Obligasi USD (juta)	650,0	650,0	0,0

Total hutang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp1.330,0 miliar dan US\$276,7 juta. Jatuh tempo rata-rata hutang adalah 4,9 tahun pada 31 Desember 2012.

KINERJA OPERATIONAL

Selular

Indikator Utama	Tahunan			Triwulanan		
	2011	2012	%Perubahan	TW4 2011	TW4 2012	%Perubahan
Pelanggan – Pasca Bayar (juta)	1,2	0,6	(45,9)	1,2	0,6	(45,9)
Pelanggan – Pra Bayar (juta)	50,5	57,8	14,4	50,5	57,8	14,4
Jumlah Pelanggan (juta)	51,7	58,5	13,1	51,7	58,5	13,1
ARPU (Pasca Bayar) (Rp. Ribu)	206,4	191,1	(7,4)	187,2	187,8	0,4
ARPU (Pra Bayar) (Rp. Ribu)	25,7	25,4	(1,2)	22,9	25,1	9,5
ARPU (Gabungan) (Rp Ribu)	28,4	27,4	(3,5)	25,2	26,8	6,5
MoU	94,9	104,4	10,0	90,3	110,8	22,8
ARPM	156,9	126,8	(19,2)	152,0	118,9	(21,8)

Perusahaan mengakhiri 2012 dengan basis pelanggan selular sebesar 58,5 juta, meningkat sebesar 13,1% atau sebesar 6,8 juta pelanggan dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan pelanggan selular ini didukung oleh fokus Indosat terhadap segmen bernilai lebih tinggi dan penawaran layanan yang terintegrasi, terutama untuk segmen anak muda.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada 2012 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp27,4 ribu, mengalami penurunan sebesar 3,5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Namun demikian, ARPU pada TW4 2012 meningkat terhadap ARPU pada periode yang sama tahun lalu, dikarenakan meningkatnya penggunaan layanan data.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan meningkat menjadi 104,4 menit (naik 10,0% dibandingkan 2011). MOU yang relatif rendah dibandingkan industri, memberikan potensi kenaikan dari inisiatif-inisiatif CRM maupun aktivitas stimulus penggunaan lainnya.

Rata-rata pendapatan per menit (ARPM) turun menjadi Rp126,8 (turun sebesar 19,2% dibandingkan 2011) sebagai dampak kompetisi yang terus berlanjut.

Fixed Data (MIDI)

Indikator Utama	Unit	2011	2012	%Perubahan
Indosat				
International High Speed Leased Circuit	Mbps	23.453	30.765	31,2
Domestic High Speed Leased Circuit	Mbps	18.957	33.762	78,1
Transponder	Mhz	961	1.028	7,0
IPVPN	Mbps	2.128	2.935	37,9
Internet	Mbps	15.178	21.608	42,4
Frame Relay	Mbps	5	4	(20,0)
Lintasarta				
High Speed Leased Line	64Kbps	1.383.456	2.055.482	48,6
Frame Relay	64Kbps	213.816	216.663	1,3
VSAT	64Kbps	163.385	159.340	(2,5)
IPVPN	64Kbps	704.145	936.472	33,0
IM2				
Internet Dial Up	User	7.032	4.424	(37,1)
Internet Dedicated	Link	789	627	(20,5)
IPVPN	Link	349	310	(11,2)

Proyek e-KTP dan tingginya permintaan jasa satelit transponder telah berkontribusi besar dalam pertumbuhan Data Tetap. Penurunan VAS diakibatkan oleh perpindahan ke IPVPN dan / atau ke jaringan terrestrial lain di perkotaan.

Telekomunikasi Tetap

Indikator Utama	Unit	Tahunan			Triwulanan		
		2011	2012	% Perubahan	TW4 2011	TW4 2012	% Perubahan
SLI							
Trafik <i>Outgoing</i>	(000) menit	445.285	408.452	(8,3)	106.176	127.603	20,2
Trafik <i>Incoming</i>	(000) menit	1.841.732	1.824.890	(0,9)	396.428	496.136	25,2
Total Trafik	(000) menit	2.287.017	2.233.342	(2,3)	502.604	623.739	24,1
Rasio I/C		4,1	4,5		3,7	3,9	
Jaringan Tetap							
Nirkabel							
Pra Bayar	Pelanggan Ribu	175.779	127.374	(27,5)	175.779	127.374	(27,5)
Pasca Bayar	Pelanggan Ribu	53.105	46.965	(11,6)	53.105	46.965	(11,6)
Jumlah Pelanggan	Pelanggan Ribu	228.884	174.339	(23,8)	228.884	174.339	(23,8)
ARPU Pra Bayar	Rp Ribu	37,9	27,4	(27,7)	48,1	21,5	(55,3)
ARPU Pasca Bayar	Rp Ribu	24,1	22,6	(6,2)	22,9	14,7	(35,8)
ARPU Gabungan	Rp Ribu	35,1	26,3	(25,1)	42,8	19,8	(53,7)

Indosat terus mengalami penurunan trafik *outgoing* dan *incoming* SLI disebabkan penurunan trafik *outgoing* dan *incoming* dari panggilan pelanggan non-Indosat. Pelanggan FWA dan ARPU FWA masing – masing mengalami penurunan 23,8% dan 25,1% secara tahunan.

KEGIATAN PEMASARAN
Selular

- Indosat SuperGadget**

Indosat SuperGadget adalah kartu Perdana yang telah terisi pulsa Rp10 ribu, untuk menasar pengguna *smartphone*. Diluncurkan pada tanggal 31 Oktober 2012, dapat digunakan untuk akses data, telpon, dan SMS dengan registrasi gratis melalui *123*4*2# atau SMS ke 363. Dengan paket dasar sebesar Rp 49ribu / 6 bulan, pelanggan dapat menikmati akses data sebesar 200MB/ bulan dengan kecepatan hingga 7.2 Mbps. Tawaran yang lebih menarik juga terdapat pada paket regular, dengan nominal mulai Rp 5ribu hingga Rp 200ribu, pelanggan dapat menikmati akses data, telpon, dan SMS. Tersedia pilihan registrasi harian, mingguan, maupun bulanan.

- IM3 Pake Sekalee Gratis Sampe Ribuan Kalee**

IM3 Pake Sekalee Gratis Sampe Ribuan Kalee merupakan program yang menawarkan beberapa keuntungan tidak hanya gratis telpon dan SMS sesama Indosat, namun juga gratis akses data hingga ribuan kali. Dengan melakukan registrasi, pelanggan dapat menikmati keuntungan ini hanya dengan melakukan 1 menit panggilan, mengirimkan 1 SMS, atau menggunakan 1MB akses internet. Diluncurkan pada tanggal 1 November 2012.

- Kartu Perdana Khusus BlackBerry**
 Pada tanggal 3 Desember 2012, Indosat meluncurkan kartu Perdana khusus BlackBerry, dengan berbagai keuntungan seperti pulsa yang telah terisi Rp 5ribu, gratis telpon (seluruh operator), terhubung dengan Indosat wifi dan Indosat Super 3G+ (apabila melakukan registrasi dengan paket *add-on*), gratis 500MB data dengan kecepatan hingga 7.2 Mbps, dan gratis *unlimited* mengunduh music (*backstage*).
- Indosat Mentari Baru**
 Pada tanggal 17 Desember 2012, Indosat meluncurkan logo baru untuk Indosat Mentari dengan tag line “Didesain khusus untuk pengguna *smartphone*”. Indosat Mentari Baru menawarkan berbagai paket Blackberry dan paket *smartphone* dimana pelanggan dapat menikmati akses data sampai dengan 3GB, gratis telepon 200 menit dan gratis *Whatsapp* selama 12 bulan.

JARINGAN-JARINGAN

Jaringan Selular (GSM). Perusahaan telah mengoperasikan 21.930 BTS pada 31 Desember 2012, termasuk BTS 2G dan 3G atau menambah 2.677 BTS dibandingkan tahun lalu.

Pengeluaran barang modal yang signifikan berfokus pada data, cakupan daerah dan kapasitas untuk menunjang pertumbuhan bisnis yang tengah berjalan.

Indikator Utama		Tahunan		
		2011	2012	Tambahan
Base Transceiver Stations (BTS)	2G	15.816	17.334	1,518
	3G	3.437	4.596	1,159
Base Station Controllers (BSC)		353	351	(2)
Mobile Switching Centers (MSC)		75	67	(8)

Jaringan Telekomunikasi Tetap Nirkabel (CDMA). Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan mengoperasikan sebanyak 1.565 BTS, 37 BSC dan 8 MSC.

REGULASI

Pada tanggal 31 Agustus 2012, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") mengeluarkan Keputusan No. 504/KEP/M.KOMINFO/08/2012 mengenai Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler Indosat ("Keputusan" atau "Izin"). Izin tersebut memungkinkan Indosat untuk menyelenggarakan jaringan bergerak seluler dengan sistem yang mengikuti standard 3rd Generation Partnership Project ("3GPP") pada pita frekuensi 900 Mhz, sistem DCS 1800 pada pita frekuensi 1800 Mhz dan IMT-2000 pada pita frekuensi 2100 Mhz.

PERKEMBANGAN TERKINI

Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan mengeluarkan rilis mengenai rencana Perusahaan untuk menghapuskan pencatatan American Depositary Receipts ("ADRs") Perusahaan dari New York Stock Exchange ("NYSE"). Penghapusan pencatatan ini telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi berturut-turut pada tanggal 18 dan 17 April 2013.

Tentang Indosat

Indosat adalah operator penyelenggara telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia yang memberikan layanan jasa selular, fixed line, komunikasi data dan internet. Di akhir 2011, perusahaan memiliki lebih dari 50 juta pelanggan selular melalui berbagai merek layanan antara lain Matrix, Mentari dan IM3. Indosat mengoperasikan layanan SLI melalui kode akses 001, 008 dan Flatcall 01016. Perusahaan juga menawarkan layanan solusi korporat yang didukung oleh jaringan telekomunikasi terintegrasi di seluruh Indonesia. Indosat adalah anak perusahaan dari Ooredoo Group (sebelumnya dikenal sebagai Qtel Group). Saham Indosat tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX:ISAT) dan saham dalam bentuk American Depositary Shares tercatat di Bursa Efek New York (NYSE:IIT).

LAMPIRAN

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan Kembali)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		Pertumbuhan (1) (%)
	2011	2012	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN			
Selular	16.587,4	18.489,3	11,5
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	2.691,9	2.908,0	8,0
Telekomunikasi Tetap	1.250,0	1.021,5	(18,3)
JUMLAH PENDAPATAN	20.529,3	22.418,8	9,2
BEBAN			
Beban Jasa Telekomunikasi	7.547,4	8.905,7	18,0
Penyusutan dan Amortisasi	6.558,2	8.272,8	26,1
Karyawan	1.912,6	1.427,2	(25,4)
Pemasaran	855,7	920,3	7,6
Umum dan Administrasi	549,5	625,5	13,8
Laba Penjualan Menara Telekomunikasi	-	(1.184,0)	~
Laba Selisih Kurs – Bersih	(90,9)	(44,8)	(50,7)
Lain-lain – Bersih	32,5	306,1	841,8
BEBAN BERSIH	17.365,0	19.228,8	10,7
LABA USAHA	3.164,3	3.190,0	0,8
LABA/(BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Bunga	92,6	133,5	44,2
Laba Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih	57,9	5,0	(91,5)
Beban Pendanaan	(1.929,3)	(2.077,4)	7,7
Rugi Selisih Kurs – Bersih	(54,1)	(789,4)	1.358,9
Kerugian Saham Perusahaan Asosiasi	-	(0,1)	~
BEBAN LAIN-LAIN – BERSIH	(1.832,9)	(2.728,4)	48,8
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.331,4	461,6	(65,3)
MANFAAT / (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(264,6)	25,8	(109,8)
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	98,1	112,3	14,5
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	968,7	375,1	(61,3)

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali) dan 2012
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2011	2012	Pertumbuhan (1) (%)
	Rp	Rp	
ASET			
Aset Lancar	5.767,6	8.308,8	44,1
Aset Tidak Lancar	47.465,4	46.916,3	(1,2)
JUMLAH ASET	53.233,0	55.255,1	3,7
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	11.968,1	11.015,8	(8,0)
Liabilitas Jangka Panjang	22.295,8	24.813,9	11,3
JUMLAH LIABILITAS	34.263,9	35.829,7	4,6
JUMLAH EKUITAS	18.969,1	19.395,4	2,2
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	53.233,0	55.225,1	3,7

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tahunan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2011	2012
	Rp	Rp
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	7.320,1	6.989,4
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(6.037,9)	(2.688,9)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(1.135,5)	(2.647,5)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	2,2	40,0
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	148,9	1.693,0
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.075,3	2.224,2
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.224,2	3.917,2

HUTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Indosat			
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi V	2.600	2014 & 2017	Seri A Tetap 10,2% per tahun dan Seri B Tetap 10,65% per tahun
Obligasi VI	1.080	2013 & 2015	Seri A Tetap 10,25% per tahun dan Seri B Tetap 10,8% per tahun
Obligasi VII	1.300	2014 & 2016	Seri A Tetap 11,25% per tahun dan Seri B Tetap 11,75% per tahun
Obligasi VIII	2.700	2019 & 2022	Seri A Tetap 8,625% per tahun dan Seri B Tetap 8,875% per tahun
Obligasi Dolar AS (Juta Dolar AS)			
Guaranteed Notes - 2020	650	2020	Tetap 7,375% per tahun
Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)			
Sukuk Ijarah II	400	2014	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10,20 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah III	570	2013	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp14,61 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah IV	200	2014 & 2016	Cicilan Imbalan Ijarah berturut-turut sebesar Rp0,79 dan Rp5,05 untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah V	300	2019	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp6,47 dibayar secara kuartal
Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
RCF - BCA	1.000	2014	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,25% per tahun
RCF - Mandiri	300	2012 Dapat diperpanjang hingga 2014	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,25% per tahun
RCF - BSMI	100	2015	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,25% per tahun
Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)			
HSBC Perancis - Coface	110,03	2019	Tetap 5,69% per tahun
HSBC Perancis - Sinosure	30,94	2019	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 0,35% per tahun*
Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	16,22	2016	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 1,45% per tahun**
Fasilitas Pinjaman Sindikasi US\$	157,5	2013	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 1,85% per tahun atau 1,90% per tahun***
Pinjaman SEK	192,5	2016 & 2017	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 2.87% per tahun untuk US\$50,00; Tetap 4,26% per tahun untuk US\$99,64; Tetap 4,24% per tahun untuk US\$42,86
Goldman Sachs International (GSI)	50	2013	Tetap 6,45% per tahun, sejak GSI melaksanakan "opsi konversi" pada 30 Mei 2012

*Di-swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

**Di-swap ke bunga tetap 5,42% per tahun

***Di-swap ke bunga tetap rata-rata 6,51% per tahun pada posisi 31 Desember 2012

HUTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN (JUMLAH PENUH)

Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah	
		US\$	Rp
TW1 2013	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC Perancis - Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis - Sinosure	2.210.000	
TW2 2013	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Cicilan Fasilitas Pinjaman Sindikasi US\$	157.500.000	
	Cicilan Pinjaman Goldman Sachs International (GSI)	50.000.000	
	Obligasi Indosat VI Seri A Sukuk Ijarah III		760.000.000.000 570.000.000.000
TW3 2013	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071,429	
	Cicilan HSBC Perancis - Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis - Sinosure	2.210.000	
TW4 2013	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142,857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	